

BAB III

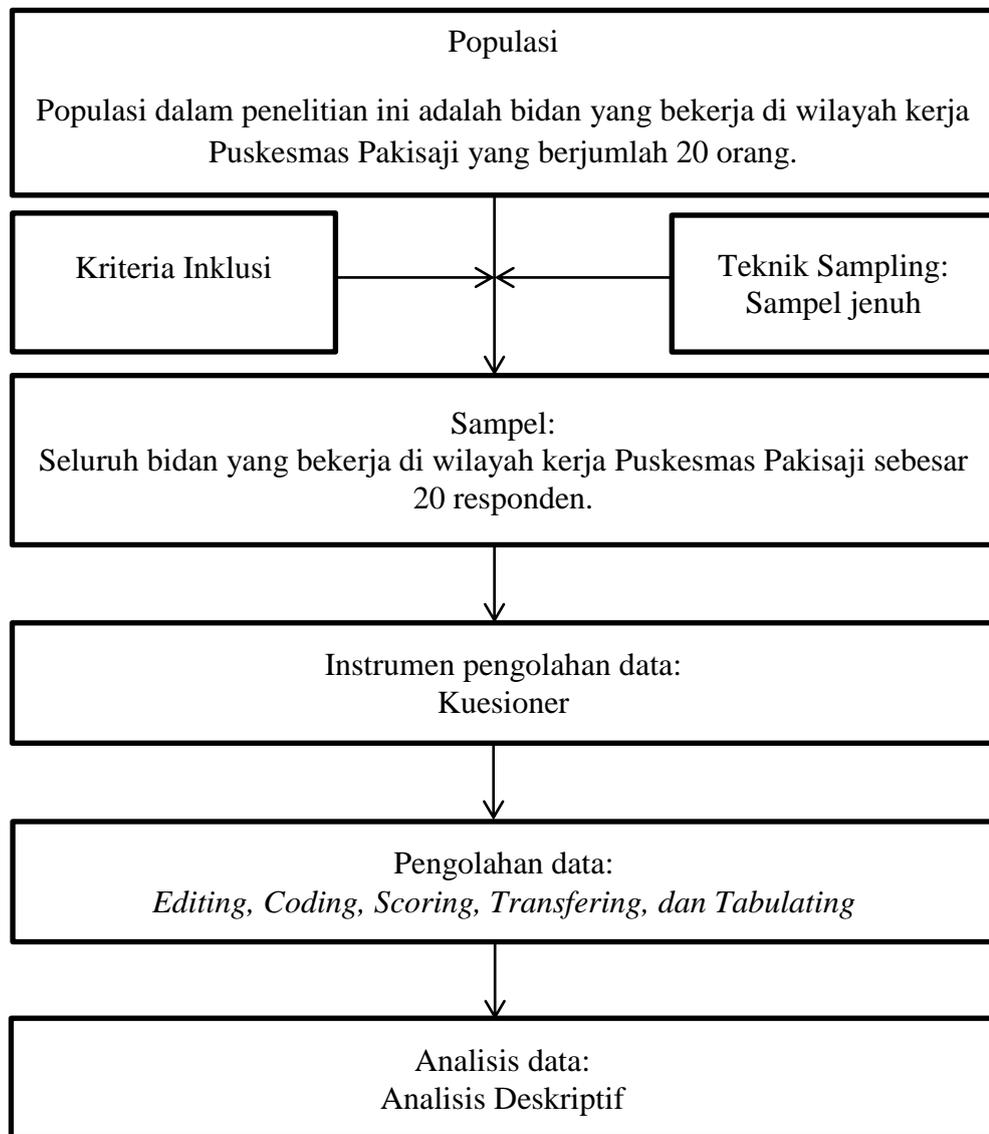
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti menggambarkan mengenai kapasitas bidan dalam upaya deteksi dini kanker serviks dengan metode Inspeksi Viisual Asam Asetat (IVA) pada wanita usia subur oleh bidan di wilayah kerja Puskesmas Pakisaji.

3.2 Kerangka Operasional

Gambar 3.1 Kerangka Operasional



3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bidan yang bekerja di wilayah kerja Puskesmas Pakisaji sebesar 20 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang dengan menggunakan teknik sampling berupa sampel jenuh.

3.3.3 Sampling

Cara pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan jenis teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh karena jumlah populasi relatif sedikit atau kecil, yaitu kurang dari 30 orang.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Puskesmas yang memiliki tenaga kesehatan bidan yang pernah mengikuti pelatihan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA.
2. Bidan yang bekerja di wilayah kerja Puskesmas Pakisaji dan bersedia menjadi responden.
3. Bidan dengan pendidikan terakhir minimal DIII Kebidanan.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Bidan yang *resign* dari puskesmas saat penelitian berlangsung.

3.5 Variabel Penelitian atau Fokus Studi

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu kapasitas atau kemampuan bidan dalam deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA pada wanita usia subur.

3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Kapasitas bidan dalam deteksi dini kanker serviks	Hasil identifikasi terkait dengan kapasitas bidan dalam upaya deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA melalui pengetahuan mengenai sarana dan prasarana, pengetahuan mengenai perencanaan pembiayaan untuk menunjang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks, dan pengetahuan mengenai kerja sama lintas sektor.	1. Pengetahuan mengenai sarana dan prasarana untuk deteksi dini kanker serviks 2. Pengetahuan perencanaan pembiayaan 3. Bekerja sama dengan lintas sektor	Kuesioner dengan skala <i>Guttman</i> .	Nominal	Penilaian per item: <i>Favorable:</i> Ya= 1 Tidak= 0 <i>Unfavorable:</i> Ya= 0 Tidak= 1 Dengan hasil pengukuran: Baik= 76-100% Sedang= 56-75% Rendah= <56%

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang yang berada di Jl. Raya Pakisaji No. 19, Jatirejo, Kec. Pakisaji, Malang, Jawa Timur 65162.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan adalah pada bulan Agustus 2020-Juni 2021.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner terpakai. Kuesioner terpakai adalah istilah yang digunakan untuk proses penelitian yang menggunakan sampel yang sama dengan sampel yang digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas alat ukur. Soal pada kuesioner yang tidak valid tidak digunakan untuk pengambilan data. Pada penelitian ini, soal yang tidak valid tidak dilakukan perbaikan soal karena pada setiap indikator terdapat beberapa soal yang valid.

3.8.1 Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan pada sampel yang sama dengan sampel yang digunakan penelitian. Setelah kuesioner diberikan pada responden, hasil dari kuesioner tersebut dianalisis dengan menggunakan

SPSS *for windows* dan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*. Suatu item dikatakan valid apabila r hitung lebih dari 0,4438 yang didapatkan dari r tabel. Soal yang memiliki r hitung kurang dari 0,4438 tidak digunakan dan tidak dilakukan perbaikan kembali karena pada setiap indikator sudah terdapat soal yang valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini sudah reliabel dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan software analisis data dengan nilai reliabilitas Alpha Cronbach dengan hasil 0,795 ($>0,6$).

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan pengambilan data menggunakan metode *try out* terpakai (uji coba terpakai). *Try out* terpakai merupakan suatu istilah yang digunakan dalam proses penelitian yang menggunakan sampel yang sama dengan sampel yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner melalui komunikasi yang tertulis seperti pertanyaan terbuka atau pertanyaan tertutup. Dengan menyebarkan kuesioner ini didapatkan gambaran mengenai peningkatan kapasitas bidan dalam upaya deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan metode IVA.

Penelitian ini dilakukan pada saat telah mendapatkan surat izin dari Puskesmas Pakisaji, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, dan

Bakespangpol Kabupaten Malang untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Pakisaji. Setelah mendapatkan surat izin, dilanjutkan dengan menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Setelah melakukan penjelasan mengenai penelitian, peneliti memberikan lembar inform consent untuk menjadi responden. Setelah responden menyetujui, diberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden.

3.10 Metode Pengolahan Data

Hasil penelitian berdasarkan penyebaran kuesioner akan disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel distribusi frekuensi, dan grafik.

1. Editing

Setelah data terkumpul, data akan diteliti kembali mengenai kelengkapan data yang sudah diisi oleh bidan.

2. Coding

Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data.

a. Kode responden

Responden pertama : R1

Responden kedua : R2

Responden ketiga : R3, dst

b. Kode usia responden

- Usia 18-25 tahun : 1
- Usia 26-45 tahun : 2
- Usia 46-55 tahun : 3
- c. Kode pendidikan terakhir responden
 - DIV Kebidanan : 1
 - DIII Kebidanan : 2
- d. Kode lama kerja responden
 - <6 tahun : 1
 - 6-10 tahun : 2
 - >10 tahun : 3
- e. Hasil kapasitas bidan dalam deteksi dini kanker serviks
 - Tinggi : 3
 - Sedang : 2
 - Rendah : 1

3. Scoring

Pada penelitian ini, pengukuran kapasitas bidan dalam upaya deteksi dini kanker serviks menggunakan instrumen kuesioner dengan skala guttman dengan kriteria penelitian Ya dan Tidak. Kuesioner mengenai kapasitas bidan dalam upaya deteksi dini kanker serviks memiliki pertanyaan sebanyak 15 item yang valid dari total soal 25 item. Pengukuran kapasitas bidan dalam upaya deteksi dini kanker serviks menggunakan adaptasi pengukuran menurut Arikunto, yaitu kriteria penilaian benar salah dengan skala *guttman*.

Tabel 3.2 Kategori kapasitas bidan dalam upaya deteksi dini kanker serviks

Rumus	Kategori	Skor skala
$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100\%$	Baik	76-100%
	Sedang	56-75%
	Rendah	< 56%

4. Transferring

Peneliti melakukan entri data pada tabel master sheet yang sudah dibuat sebelumnya.

5. Tabulating

Tahap ini peneliti melakukan pengorganisasian data sehingga dapat dengan mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis

3.11 Analisa Data

Dalam analisis data dilakukan pengelompokan data yang ada berdasarkan jenis responden dan variabel, dilakukan tabulasi data berdasarkan seluruh responden dan variabel, dilakukan penyajian data setiap variabel yang diteliti, dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Analisis data univariat dalam penelitian ini akan menghasilkan distribusi dan presentase, serta mean, median, dan modus dari variabel

kapasitas bidan dalam upaya deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur.

3.12 Etika Penelitian

Pada penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan pada beberapa hal berikut:

3.12.1 Menghormati orang (Respect for Person)

Menghormati orang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan atas segala kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan terhadap subjek penelitian yang rentan akan bahaya penelitian dan memerlukan perlindungan.

3.12.2 Manfaat (Beneficence)

Memberikan manfaat dan memperkecil resiko atau kerugian bagi subjek dan memperkecil permasalahan penelitian merupakan keharusan bagi peneliti. Hal ini memerlukan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompeten, serta subyek terjaga keselamatan dan kesehatannya. Subyek dalam penelitian ini bersifat sukarela sehingga harus dihormati.

3.12.3 Tidak membahayakan subyek penelitian (Non-maleficence)

Mengurangi bahaya terhadap subyek serta melindungi subjek merupakan salah satu butir yang utama.

3.12.4 Keadilan

Peneliti harus bekerja dengan jujur, terbuka, dan hati-hati baik dalam hal perkataan maupun perilaku pada semua subjek penelitian dan memperlakukan semua subjek dan memberikan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan.

3.12.5 Ethical Clearance

Penelitian ini telah diajukan ethical approval ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mendapat ijin etika yaitu pernyataan bahwa rencana kegiatan penelitian telah dilakukan kajian dan telah memenuhi kaidah etik sehingga layak dilaksanakan.